



**ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA DENGAN TAHAP
PERKEMBANGAN USIA LANJUT DENGAN MASALAH UTAMA
MANAJEMEN KESEHATAN KELUARGA TIDAK EFEKTIF PADA
PASIEN *GOUT ARTHRITIS* DI DESA KRANDEGAN KECAMATAN
PURING**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Disusun Oleh :

Yulia Puspita Ratri

202303110

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN

PROFESI NERS PROGRAM PROFESI

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

2024



**ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA DENGAN TAHAP
PERKEMBANGAN USIA LANJUT DENGAN MASALAH UTAMA
MANAJEMEN KESEHATAN KELUARGA TIDAK EFEKTIF PADA
PASIEN GOUT ARTHRITIS DI DESA KRANDEGAN KECAMATAN
PURING**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ners

Disusun Oleh :

Yulia Puspita Ratri

202303110

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN

PROFESI NERS PROGRAM PROFESI

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

2024

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Akhir Ilmiah Ners adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Yulia Puspita Ratri

NIM : 202303110

Tanda Tangan :



Tanggal :

HALAMAN PERSETUJUAN

**ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA DENGAN TAHAP
PERKEMBANGAN USIA LANJUT DENGAN MASALAH UTAMA
MANAJEMEN KESEHATAN KELUARGA TIDAK EFEKTIF PADA
PASIE*N GOUT ARTHRITIS* DI DESA KRANDEGAN KECAMATAN
PURING**

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Untuk diujikan pada tanggal.....

Pembimbing

(Ernawati, M.Kep)

Mengetahui,

Ketua program Studi Pendidikan Profesi Ners



(Wulandari, M.Kep)

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh :

Nama : Yulia Puspita Ratri

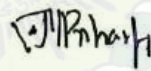
NIM : 202303110

Program Studi : Profesi Ners

Judul KIA-N : ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA DENGAN
TAHAP PERKEMBANGAN USIA LANJUT DENGAN MASALAH UTAMA
MANAJEMEN KESEHATAN KELUARGA TIDAK EFEKTIF PADA PASIEN
GOUT ARTHRITIS DI DESA KRANDEGAN KECAMATAN PURING

Telah berhasil dipertahankan dihasapan Penguji dan diterima sebagai bagian
persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ners pada Program Studi
Pendidikan Profesi Ners Program Profesi Universitas Muhammadiyah Gombong

Penguji satu



(Ari Prihastutiningsih, S.Kep.,Ns)

Penguji dua



(Ernawati, M.Kep)

Ditetapkan di : Gombong, Kebumen

Tanggal :

iv
Universitas Muhammadiyah Gombong

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS KAHIR UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yulia Puspita Ratri

NIM : 202303110

Program Studi : Pendidikan Profesi Ners

Jenis Karya : Karya Ilmiah Akhir Ners

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

"ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA DENGAN TAHAP PERKEMBANGAN USIA LANJUT DENGAN MASALAH UTAMA MANAJEMEN KESEHATAN KELUARGA TIDAK EFEKTIF PADA PASIEN GOUT ARTHRITIS DI DESA KRANDEGAN KECAMATAN PURING"

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Gombong, Kebumen

Pada Tanggal :

Yang Menyatakan



(Yulia Puspita Ratri)

v

Universitas Muhammadiyah Gombong

v

Universitas Muhammadiyah Gombong

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS

Universitas Muhammadiyah Gombong

KIA-N, Agustus 2024

Yulia Puspita Ratri¹⁾ Ernawati²⁾

yuliapratri7@gmail.com

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA DENGAN TAHAP PERKEMBANGAN USIA LANJUT DENGAN MASALAH UTAMA MANAJEMEN KESEHATAN KELUARGA TIDAK EFEKTIF PADA PASIEN *GOUT ARTHRITIS* DI DESA KRANDEGAN KECAMATAN PURING

Latar Belakang : WHO (2018) jumlah penderita asam urat sekitar 33,3% dan jumlahnya terus bertambah tiap tahunnya. Di Indonesia penderita asam urat berdasarkan survei yang dilakukan oleh petugas kesehatan mencapai 11,9% dan berdasarkan penelitian atau gejala 24,7% dengan Jawa Tengah 6,78% dan Kebumen 4,63%.

Tujuan : Menjelaskan asuhan keperawatan pada tahap perkembangan keluarga usia lanjut dengan manajemen kesehatan keluarga tidak efektif pada pasien asam urat di Desa Krandegan Kecamatan Puring.

Metode : Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Subjek studi kasus adalah 5 orang keluarga tahap perkembangan usia lanjut dengan asam urat, yang mengalami masalah manajemen kesehatan keluarga tidak efektif. Instrumen studi kasus menggunakan SOP kompres hangat air rebusan serai, lembar observasi *Numerical Rating Scale* (NRS).

Hasil : Hasil pengkajian yang dilakukan pada 5 keluarga dan ketidakmampuan dalam perawatan penyakit. Diagnosa keperawatan kelima responden yaitu manajemen kesehatan keluarga tidak efektif. Intervensi dan implementasi yang dilakukan yaitu edukasi kesehatan dan penerapan terapi kompres hangat air rebusan serai. Hasil evaluasi didapatkan rata-rata skala nyeri sebelum tindakan 5,6 sedangkan setelah tindakan rata-rata skala nyeri 2,2 yang artinya terdapat penurunan yang signifikan.

Kesimpulan : Kompres hangat air rebusan serai yang dilakukan berturut-turut cukup signifikan dalam menurunkan nyeri pada pasien asam urat.

Rekomendasi : Keluarga diharapkan terus memberikan dukungan pada pasien asam urat untuk rutin melakukan terapi kompres hangat air rebusan serai sebagai bentuk terapi nonfarmakologis.

Kata Kunci : Keluarga, usia lanjut, asam urat, kompres serai

¹ Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

² Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

NURSE PROFESSIONAL EDUCATION STUDY PROGRAM

University of Muhammadiyah Gombong

KIA-N, August 2024

Yulia Puspita Ratri¹⁾ Ernawati²⁾

yuliapratri7@gmail.com

ABSTRACT

FAMILY NURSING CARE WITH ADVANCED DEVELOPMENT STAGE WITH THE MAIN PROBLEM OF INEFFECTIVE FAMILY HEALTH MANAGEMENT IN *GOUT ARTHRITIS PATIENTS* IN KRANDEGAN VILLAGE, PURING DISTRICT

Background: WHO (2018) the number of gout sufferers is around 33,3% and the number continues to increase every year. In Indonesia, gout sufferers based on surveys conducted by health workers reached 11,9% and based on research or symptoms 24,7% with Central Java 6,78% and Kebumen 4,63%.

Objective: To explain the care of elderly family development at the stage of development with ineffective family health management in gout patients in Krandegan Village, Puring District.

Method: This study uses a descriptive method with a case study approach. The subject of the case study was 5 elderly developmental families with gout, who experienced ineffective family health management problems. Case study instrument using SOP warm compress lemongrass boiling water, *Numerical Rating Scale* (NRS) observation sheet.

Results: The results of an assessment conducted on 5 families and inability to treat the disease. The nursing diagnosis of the five respondents, namely family health management, was ineffective. The interventions and implementations carried out are health education and the application of warm compress therapy for lemongrass boiled water. The results of the evaluation were obtained with an average pain scale of 5,6 before the action while after the action the average pain scale was 2,2 which means there was a significant decrease.

Conclusion: Warm compresses of lemongrass boiled water that are carried out consecutively are quite significant in reducing pain in gout patients.

Recommendation: Families are expected to continue to provide support to gout patients to routinely carry out warm compress therapy of lemongrass boiled water as a form of non-pharmacological therapy that is cheap and easy to do independently.

Keywords : Family, old age, gout, lemongrass compress

¹ Student of Universitas Muhammadiyah Gombong

² Lecturer of University Muhammadiyah Gombong

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarakatuh

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners dengan judul “Asuhan Keperawatan Keluarga Dengan Tahap Perkembangan Usia Lanjut Dengan Masalah Utama Manajemen Kesehatan Keluarga Tidak Efektif Pada Pasien *Gout Arthritis* Di Desa Krandegan Kecamatan Puring”. Sholawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad sebagai suritauladan sehingga penulis tidak menyerah dan selalu semangat untuk menyelesaikan karya ilmiah akhir ini.

Sehubungan dengan ini, penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak tidak banyak yang dapat penulis lakukan. Untuk itu penulis menyampaikan penghargaan, rasa hormat dan terima kasih atas semua bantuan, dukungan serta bimbingan selama pelaksanaan penyusunan karya ilmiah akhir ini kepada :

1. Kedua orang tua (Bapak Muhtarom dan Ibu Rasiti) serta kedua saudara saya (Siti Maesaroh dan Ahmad Fauzan) yang selalu memberikan kasih sayang, do'a, motivasi semangat serta telah memberikan dorongan moril maupun materil kepada penulis. Tiada kata yang mampu mewakili rasa terima kasih ini, semoga kedua orang tua dan kedua saudara penulis senantiasa dalam lindungan Allah subhanahu wa ta'ala
2. Dr. Hj. Herniyatun, M.Kep.Sp.Mat selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong
3. Wuri Utami, M.Kep selaku ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi Universitas Muhammadiyah Gombong
4. Ernawati, M.Kep selaku pembimbing yang telah memberikan dukungan, motivasi dan pengarahan kepada penulis

5. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Gombong yang telah banyak memberikan pengetahuan kepada penulis
6. Seluruh teman teman prodi Pendidikan Profesi Ners angkatan 2023 Universitas Muhammadiyah Gombong yang saling memberikan dukungan untuk berjuang bersama
7. Responden yang telah meluangkan waktu untuk membantu penulis menyelesaikan tugas KIA ini
8. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dukungannya

Semoga bimbingan, bantuan dan dorongan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan sesuai dari Allah SWT. Memahami dalam penyusunan karya ilmiah akhir ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak untuk perbaikan karya ilmiah akhir ners ini. Penulis berharap semoga karya ilmiah akhir ners ini dapat diterima untuk selanjutnya dapat dilakukan penelitian dengan tujuan bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan bidang kesehatan khususnya.

Puring, April 2024



(Yulia Puspita Ratri)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS KAHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	4
C. Manfaat	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Konsep Medis	6
B. Konsep Dasar Masalah Keperawatan.....	19
C. Asuhan Keperawatan Berdasarkan Teori	20
D. Kerangka Konsep	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	32

A. Jenis/Desain Karya Tulis Ilmiah	32
B. Subjek Studi Kasus	32
C. Lokasi Dan Waktu Studi	33
D. Fokus Studi Kasus.....	33
E. Definisi Operasional.....	33
F. Instrumen Studi Kasus	34
G. Metode Pengumpulan Data	34
H. Analisis Data Dan Penyajian Data	35
I. Etika Studi Kasus	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Ringkasan Proses Asuhan Keperawatan	37
B. Hasil Inovasi Penerapan Tindakan.....	55
C. Pembahasan.....	55
D. Keterbatasan Penelitian	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN.....	68

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Skala Untuk Menentukan Prioritas Masalah Keperawatan Keluarga ..	23
Tabel 2. 2 Intervensi Keperawatan.....	24
Tabel 3. 1 Definisi Operasional.....	33
Tabel 4. 1 Hasil observasi skala nyeri pada lansia yang dilakukan kompres hangat air rebusan serai.....	55



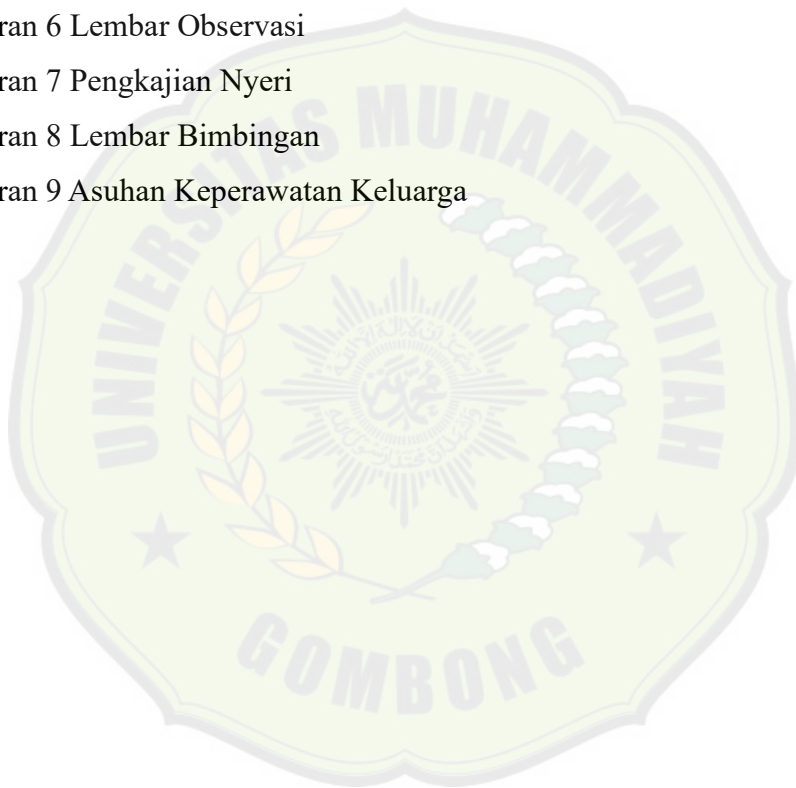
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Pohon Masalah	12
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep	31



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan
- Lampiran 2 Hasil Uji Plagiarisme
- Lampiran 3 Lembar Penjelasan Penelitian
- Lampiran 4 Lembar Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 5 Sop Kompres Hangat Air Rebusan Serai
- Lampiran 6 Lembar Observasi
- Lampiran 7 Pengkajian Nyeri
- Lampiran 8 Lembar Bimbingan
- Lampiran 9 Asuhan Keperawatan Keluarga



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lanjut usia (lansia) adalah orang yang berusia 65 tahun ke atas. Usia tua bukanlah suatu penyakit, melainkan suatu tahap kehidupan lanjut yang ditandai dengan berkurangnya kemampuan tubuh beradaptasi terhadap tekanan lingkungan (Olviani et al., 2020)

Masalah muskuloskeletal pada orang dewasa bisa berkisar dari ringan hingga berat. Seiring bertambahnya usia, gangguan muskuloskeletal menjadi lebih menonjol. Disfungsi otot meningkat pada usia paruh baya karena berkurangnya kekuatan dan daya tahan otot (Andriani & Yanti, 2019). Perubahan muskuloskeletal yang diderita lansia terjadi secara berbeda-beda sehingga memicu beragam dampak, antara lain peningkatan kadar asam urat (hiperurisemia) (Dai et al., 2020)

Menurut data *World Health Organisation* (2018), jumlah penderita asam urat sebanyak 1370 orang atau 33,3% dan jumlahnya terus bertambah tiap musimnya. Jumlah penderita *gout arthritis* di Indonesia terus bertambah sejak tahun lalu. Besaran penderita asam urat berdasarkan survei yang dilakukan oleh petugas kesehatan di Indonesia adalah 11,9% dan 24,7% berdasarkan penelitian atau gejala (Riskedas, 2018). Di Provinsi Jawa Tengah, jumlah penderita *gout arthritis* sebanyak 6,78%. Kemudian di Kabupaten Kebumen angka penyakit *gout arthritis* sebesar 4,63%.

Gout arthritis atau yang dikenal sebagai asam urat, telah dikenal selama lebih dari 2.000 tahun dan merupakan penyakit tertua yang dikenali. Pada zaman dahulu, *gout arthritis* juga dikenal sebagai penyakit raja karena penyakit ini dikaitkan dengan kebiasaan makan yang manis-manis dan minuman. Kini *gout arthritis* bisa menyerang siapa saja, terutama mereka yang menyukai makanan manis (Nasir, 2019)

Gout arthritis merupakan penyakit yang disebabkan oleh tingginya kadar *gout arthritis* dalam darah, yang menyebabkan menumpuknya kristal *gout arthritis* pada persendian serta jaringan lunak lainnya. Ketika kristal *gout arthritis* terbentuk di persendian dan jaringan lunak, terjadi peradangan atau nyeri hebat. Bagian tubuh yang terkena penyakit ini antara lain persendian seperti jari kaki, jempol kaki, pergelangan tangan, siku, bahu dan bagian atas kaki (Yuniar, 2021)

Berbagai faktor resiko dapat menyebabkan kadar *gout arthritis* tinggi, misalnya : pola makan tinggi purin, penurunan laju filtrasi glomerulus, penggunaan diuretik, produksi berlebih karena cacat primer pada jalur penyimpanan purin, minuman beralkohol, olahraga atau aktivitas fisik dan obat-obatan yang dapat menghambat eksresi *gout arthritis* di ginjal (Aspiani, 2019)

Kadar *gout arthritis* yang normal adalah 3,4-7,0 mg/dL pada lelaki dan 2,4-6,0 mg/dL pada wanita. Kemudian kadar *gout arthritis* juga tergantung pada usia. Secara umum, orang lanjut usia lebih rentan terkena *gout arthritis*. Pada orang lanjut usia, akibat proses penuaan tubuh bekerja lebih sedikit dan sel-sel rusak. Hal ini juga menurunkan kemampuan tubuh untuk memproduksi hormon penting dan zat lainnya (Amrullah et al., 2023)

Terapi *gout arthritis* terdapat dua kategori diantaranya dengan terapi medis dan terapi nonfarmasi. Pengobatan *gout arthritis* dengan obat modern disebut obat farmasi. Seringkali menggabungkan obat-obatan yang bersifat diuretik untuk memperlancar ekskresi asam lemak melalui urin, antiinflamasi untuk mengatasi peradangan dan mengatasi nyeri (Dianati, 2019). Terapi obat jangka panjang seringkali menimbulkan masalah karena efek samping obat. Perawatan non farmasi digunakan untuk mencapai hal ini. Salah satu cara non farmasi yang terbaik dan murah adalah penggunaan obat-obatan tradisional yang dikenal dengan obat herbal (Widiyono, 2020)

Perawatan nonfarmasi yang mudah untuk orang dewasa adalah kompres serai. Kompres merupakan kegiatan yang dapat dilakukan oleh lansia di panti jompo. Kompres hangat dapat memberikan rasa hangat dan

melancarkan peredaran darah pada penderita nyeri sendi, sehingga dapat mengurangi nyeri serta memberikan rasa nyaman dan rileks (Wahyuningsih et al., 2023)

Kandungan zat dalam kompres hangat serai mambantu mengurangi nyeri sendi orang tua. Banyak kandungan daun serai termasuk minyak atsiri, kalium dan magnesium membantu mengurangi rasa sakit dan mengatur fungsi otot. Minyak atsiri serai mempunyai khasiat kimia dengan rasa hangat, pedas dan efek farmakologi meredakan nyeri pada penderita *gout arthritis*, sakit kepala dan nyeri badan, melancarkan peredaran darah serta meredakan nyeri otot dan sendi. Selain itu, karena mengandung zat bioaktif linalool, *enaryl acetate* dan ester konsentrasi tinggi, memiliki efek alami dalam meredakan nyeri otot. Minyak atsiri juga memiliki efek anti stress dan antidepresan yang membantu tubuh untuk mengatasi rasa sakit (Ulung et al., 2018)

Keluarga berperan sebagai sistem pendukung klien dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan, sehingga harus dikelola agar tidak terjadi kondisi yang tidak diinginkan. Dukungan keluarga mencakup pada sikap keluarga, perilaku, dan penerimaan anggota keluarga. Anggota keluarga merupakan bagian integral dari lingkungan keluarga. Mendukung anggota keluarga untuk memastikan bahwa orang-orang pendukung tersedia untuk memberikan bantuan dan dukungan ketika dibutuhkan (Friedman, 2017). Selain itu, anggota keluarga juga berperan penting dalam penatalaksanaan asam urat pada lansia. Anggota keluarga dapat merawat lansia dan memotivasi mereka untuk menghindari rokok, rutin berolahraga, banyak minum air putih, mengkonsumsi makanan rendah purin serta mengkonsumsi buah, vitamin serta karbohidrat kompleks (Retnowati et al., 2019)

Berdasarkan catatan dan laporan dari bidan Desa Krandegan Kecamatan Puring Kabupaten Kebumen pada tahun 2023 didapatkan data penderita *gout arthritis* sebanyak 36 orang.

Berdasarkan informasi diatas, peneliti ingin melakukan asuhan keperawatan dengan judul asuhan keperawatan keluarga pada tahap perkembangan usia lanjut dengan masalah manajemen kesehatan keluarga tidak efektif pada pasien *gout arthritis* di Desa Krandegan Kecamatan Puring.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Menjelaskan asuhan keperawatan keluarga pada tahap perkembangan usia lanjut dengan masalah keperawatan manajemen kesehatan keluarga tidak efektif pada pasien *gout arthritis* di Desa Krandegan Kecamatan Puring.

2. Tujuan Khusus

- a. Memaparkan hasil pengkajian keluarga pada tahap perkembangan usia lanjut dengan masalah manajemen kesehatan keluarga tidak efektif
- b. Memaparkan hasil diagnosa keluarga pada tahap perkembangan usia lanjut dengan masalah manajemen kesehatan keluarga tidak efektif
- c. Memaparkan hasil intervensi keperawatan pengkajian keluarga pada tahap perkembangan usia lanjut dengan masalah manajemen kesehatan keluarga tidak efektif
- d. Memaparkan hasil implementasi keperawatan pada pengkajian keluarga tahap perkembangan usia lanjut dengan masalah manajemen kesehatan keluarga tidak efektif
- e. Memaparkan hasil evaluasi keperawatan pada pengkajian keluarga tahap perkembangan usia lanjut dengan masalah manajemen kesehatan keluarga tidak efektif
- f. Memaparkan hasil inovasi pada pasien *gout arthritis* dengan masalah manajemen kesehatan keluarga tidak efektif

C. Manfaat

1. Manfaat Keilmuan

Memperbanyak informasi dan referensi literatur bagi mahasiswa dengan pemberian asuhan keperawatan keluarga dengan tahap perkembangan usia lanjut dengan masalah keperawatan manajemen kesehatan keluarga tidak efektif pada pasien *gout arthritis*.

2. Manfaat Aplikatif

a. Penulis

Dapat menambah pemahaman penulis dan pengalaman keperawatan usia lanjut dalam permasalahan yang berkaitan dengan manajemen kesehatan keluarga tidak efektif pada pasien *gout arthritis*.

b. Puskesmas

Dasar kontribusi puskesmas setempat dalam penyediaan dan peningkatan pelayanan medis bagi penderita *gout arthritis*.

c. Masyarakat

Pemberian informasi serta fungsi aktual bagi penderita yang berkaitan dengan pemberian asuhan keperawatan manajemen kesehatan keluarga tidak efektif pada pasien *gout arthritis*.

DAFTAR PUSTAKA

- Afnuhazi, R. (2019). Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Asam Urat Pada Lansia (45 – 70 Tahun). *Human Care Journal*, 4(1), 34. <https://doi.org/10.32883/hcj.v4i1.242>
- Aini, L., Noviyanti, D., & Yurika, T. (2023). Pengaruh Pemberian Kompres Hangat Air Rebusan Serai (*Cymbopogon Citratus*) terhadap Penurunan Nyeri Arthritis Gout di Puskesmas Merdeka Palembang. *Malahayati Nursing Journal*, 5(3), 633–646. <https://doi.org/10.33024/mnj.v5i3.7969>
- Akram, M., Usmanghani, K., Ahmed, I., Azhar, I., & Hamid, A. (2017). Comprehensive review on therapeutic strategies of gouty arthritis. *Pakistan Journal of Pharmaceutical Sciences*, 27(5 Spec no), 1575–1582.
- Amrullah, A. A., Fatimah, K. S., & Nandy, N. P. (2023). *Gambaran Asam Urat pada Lansia di Posyandu Melati Kecamatan Cipayung Jakarta Timur*.
- Andriani, M. (2016). Pengaruh Kompres Serei Hangat Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Artritis Rheumatoid Pada Lanjut Usia. *Jurnal Ipteks Terapan*, 10(1). <https://doi.org/10.22216/jit.2016.10.1.431>
- Andriani, M., & Yanti, S. (2019). Pengaruh Senam Osteoporosis terhadap Penurunan Nyeri Muskuloskeletal pada Lanjut Usia di Dusun Barekah Desa Rai Oi Kecamatan Sape Kabupaten Bima. *Seminar Nasional Taman Siswa Bima Tahun 2019*, 1(1), 405–410.
- Aspiani, R. Y. (2019). *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Gerontik Aplikasi Nada Nic, Dan Noc. Jilid 1*. Penerbit Buku Kesehatan.
- Dai, A., Mulyono, S., & Khasanah, U. (2020). Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Diet Gout Artrithis Pada Lansia. *Journal of Islamic Nursing*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.24252/join.v5i1.14042>

- Dewi Ekasari, T., & Adimayanti, E. (2022). Pengelolaan Menyusui Tidak Efektif Pada Ibu Post Sectio Caesarea Di Desa Ngaglik Argomulyo Salatiga. *Pro Health Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 4(1), 185–190. <https://doi.org/10.35473/proheallth.v4i1.1630>
- Dianati, N. A. (2019). GOUT AND HYPERURICEMIA. *Jurnal Majority*, 4, 3.
- Hannan, M., Suprayitno, E., & Yuliyana, H. (2019). Pengaruh Terapi Kompres Hangat Terhadap Penurunan Nyeri Sendi Osteoarthritis Pada Lansia Di Posyandu Lansia Puskesmas Pandian Sumenep. *Wiraraja Medika*, 9(1), 1–10. <https://doi.org/10.24929/fik.v9i1.689>
- Helmi, Z. N. (2016). *Buku Ajar Gangguan Muskuloskeleta*. Salemba Medika.
- Hyulita. (2017). Pengaruh Pemberian Kompres Serei Hangat Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Atritis Rheumatoid pada Lanjut Usia di Kelurahan Tarok Dipo Wilayah Kerja Puskesmas Guguk Panjang Bukittinggi tahun 2013. *'Afiyah*, 1(1), 1–13. <http://ejournal.stikesyarsi.ac.id/index.php/JAV1N1/article/view/5>
- Imas Masturoh, N. A. T. (2018). *METODOLOGI PENELITIAN KESEHATAN*. Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan.
- Kapoor, B., Gupta, M., Gupta, R., & Kaur, G. (2017). Indian medicinal plants useful in treatment of gout: A review for current status and future prospective Improvement of Bioavailability and Patient Compliance View project Self-emulsifying delivery systems View project INDIAN MEDICINAL PLANTS USEFUL IN TRE. *Article in Asian Journal of Pharmaceutical and Clinical Research*, 10(11), 407–416. <http://dx.doi.org/10.22159/ajpcr.2017.v10i11.20170>
- Kemenkes R1. (2019). Profil kesehatan Indonesia 2019. In *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*. <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-indonesia-2019.pdf>

- Mellynda et al. (2016). Pengaruh Kompres Hangat Terhadap Penurunan Skala Nyeri Pada Penderita Gout Arthritis Di Wilayah Kerja Puskesmas Bahu Manado. *Jurnal Keperawatan*, 2, 2.
- Nahariani, P., ... P. L.-J., & 2013, U. (2017). Hubungan antara Aktivitas Fisik dengan Intensitas Nyeri Sendi pada Lansia di Panti Werdha Mojopahit Kabupaten Mojokerto. *Journal.Stikespemkabjombang.Ac.Id*, 34–39. <https://journal.stikespemkabjombang.ac.id/index.php/jm/article/view/359>
- Nasir, M. (2019). Gambaran Asam Urat Pada Lansia Di Wilayah Kampung Selayar Kota Makassar. *Jurnal Media Analisis Kesehatan*, 8(2), 78. <https://doi.org/10.32382/mak.v8i2.842>
- Nazir, M. (2018). *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia.
- Notoatmodjo. (2017). *Metode Penelitian Kesehatan*. PT Rineka Cipta.
- Nurfitriani, N., & Fatmawati, T. Y. (2020). Pengaruh Kompres Serai Hangat terhadap Intensitas Nyeri Arthrtitis Rheumatoid pada Lanjut Usia di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Luhur. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 9(2), 260. <https://doi.org/10.36565/jab.v9i2.231>
- Nursalam. (2016). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pendekatan Praktisi Edisi 3*. Salemba Medika.
- Olviani, Y., Sari, E. L., & Sari, E. L. (2020). Pengaruh Kompres Hangat Rebusan Air Serai Terhadap Penurunan Nyeri Arthritis Rheumatoid Pada Lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Sejahtera Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan. *Dinamika Kesehatan: Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan*, 11(1), 387–396. <https://doi.org/10.33859/dksm.v11i1.536>
- PPNI. (2016). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia : Definisi dan Indikator Diagnostik, Edisi 1*. DPP PPNI.
- PPNI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia : Definisi dan Tindakan Keperawatan, Edisi 1*. DPP PPNI.

- Retnowati et al. (2019). PERAN KELUARGA DALAM MENGATASI PENYAKIT ASAM URAT PADA LANSIA DI DESA SUMBER NGEPOH KECAMATAN LAWANG KABUPATEN MALANG. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL*.
- Rika Dwi Oktari, Hariyono, L. S. (2018). *PENGARUH KOMPRES HANGAT REBUSAN AIR SERAI (Cymbogon nardus) TERHADAP PENURUNAN NYERI HPERURESEMIA PADA LANSIA (Di Posyandu Lansia di Dusun Sendangrejo Desa Banjardowo Jombang)*. 112.
- Riskedas. (2018). *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementrian RI tahun 2018*.
- Salamung et al. (2021). KEPERAWATAN KELUARGA (FAMILY NURSING). In *Frontier Nursing Service quarterly bulletin* (Vol. 46, Issue 1). Duta Mediia Publishing. <https://doi.org/10.1097/00000446-198787020-00037>
- Sapti, M. (2019). *Gambaran Kadar Asam Urat pada Lansia. Kemampuan Koneksi Matematis (Tinjauan terhadap Pendekatan Pembelajaran Savi)*. 53 (9).
- Sarah. (2019). Pengaruh Kompres Serai Hangat Terhadap Intesitas Nyeri Arthritis Rheumotoid Pada Lanjut Usia Di Panti Jompo Graha Residen Senior Karya Kasih Medan. *Jurnal Mutiara Ners*, 238–243.
- Senja, A. (2019). *Perawatan Lansia Oleh Keluarga dan Care Giver*. Bumi Medika.
- Sholihah. (2016). Diagnosis and Treatment Gout Arthritis. *Jurnal Majority*, 3 (7), 41–43.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT Alfabet.
- Tandra, D. H. (2022). *Mengendalikan Asam Urat Strategi Menyelamatkan Sendi Dan Ginjal (P. Budiyanto (Ed.))*. Gramedia Pustaka Utama Kompas Gramedia Buildin.
- Ulung et al. (2018). *Metabolit Sekunder Dari Tanaman : Aplikasi Dan Produksi*. Universitas Negeri Semarang.

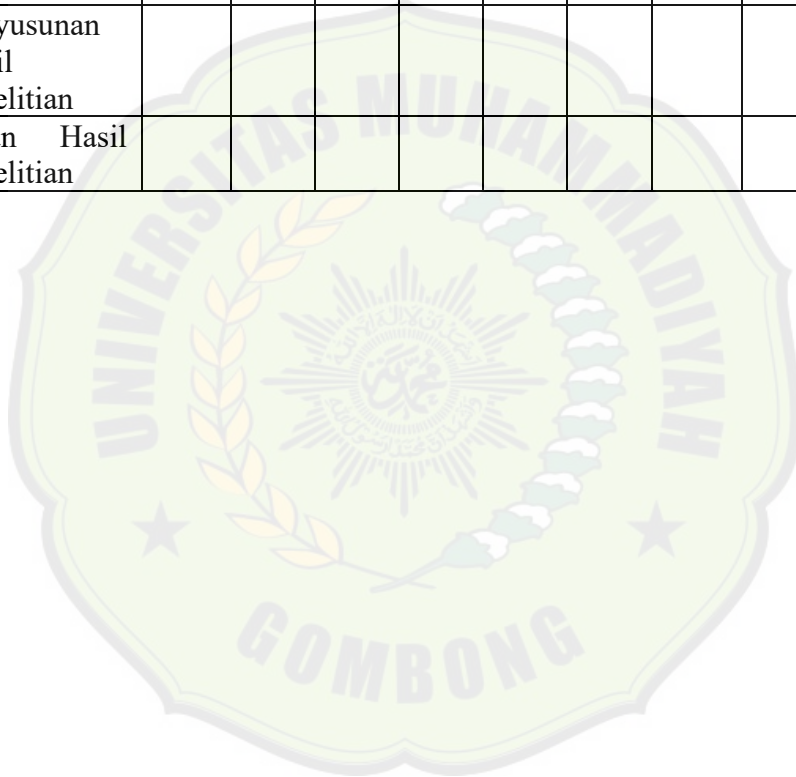
- Wahyuningsih, T., Deasy, A., & Astuti, R. (2023). *PENGARUH PEMBERIAN KOMPRES HANGAT REBUSAN SERAI TERHADAP PENURUNAN SKALA NYERI PADA LANSIA NYERI SENDI DI PANTI WREDHA KARITAS CIBEER KOTA CIMAHI*. 1(2), 50–56.
- Widiyono, W. (2020). Pengaruh Rebusan Daun Salam Terhadap Penurunan Kadar Asam Urat Pada Lansia. *Jurnal Perawat Indonesia*, 4(2), 413. <https://doi.org/10.32584/jpi.v4i2.594>
- Widyanto, F. W. (2017). *Gout Arthritis dan Perkembangannya*. Saintika Medika.
- Willar, M. M., B.Pati, A., & E. Pengemnaan, S. (2021). Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Lanjut Usia di Desa Kecaatan Maesa Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Governance*, 1(2), 1–11. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/governance/article/download/36213/33720>
- Yuniar, V. M. (2021). *PENGARUH REBUSAN DAUN SALAM TERHADAP PENURUNAN KADAR ASAM URAT PADA LANSIA: LITERATURE REVIEW*. UNIVERSITAS dr. SOEBANDI.

LAMPIRAN



Lampiran 1 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

No	Kegiatan	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags
1.	Penentuan tema												
2.	Penyusunan Proposal												
3.	Ujian Proposal												
4.	Pengambilan Data Hasil Penelitian												
5.	Penyusunan Hasil Penelitian												
6.	Ujian Hasil Penelitian												



Lampiran 2 Hasil Uji Plagiarisme



SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Asuhan Keperawatan Keluarga Dengan Tahap Perkembangan Usia Lanjut Dengan Masalah Utama Manajemen Kesehatan Keluarga Tidak Efektif Pada Pasien *Gout Arthritis* Di Desa Krandegan Kecamatan Puring

Nama : Yulia Puspita Ratri
NIM : 202303110
Program Studi : Pendidikan Profesi Ners
Hasil Cek : 26%

Gombong, 24 Agustus 2024

Pustakawan


(Yulia Puspita Ratri U-151P)

Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT


(Sawiji, M.Sc)

Lampiran 3 Lembar Penjelasan Penelitian

LEMBAR PENJELASAN PENELITIAN

Nama : Yulia Puspita Ratri

NIM : 202303110

Program Studi : Pendidikan Profesi Ners Program Profesi

Saya mahasiswa Pendidikan Profesi Ners Program Profesi Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Gombong akan melakukan studi kasus dengan judul Asuhan Keperawatan Keluarga Dengan Tahap Perkembangan Usia Lanjut Dengan Masalah Utama Manajemen Kesehatan Keluarga Tidak Efektif Pada Pasien *Gout Arthritis* Di Desa Krandegan Kecamatan Puring.

Saya juga menjamin dalam proses dan hasil analisis asuhan keperawatan ini tidak akan memberikan dampak bagi responden maupun pihak yang terkait. Hasil analisis asuhan keperawatan ini dapat bermanfaat bagi para responden untuk mengatasi masalah nyeri akut pada pasien asam urat. Dalam asuhan keperawatan ini dengan penerapan terapi kompres hangat air rebusan serai yang akan di pantau dengan menggunakan lembar kuisisioner dan lembar observasi yang sudah di sediakan. Saya menghormati keinginan anda sebagai responden dan akan menjaga kerahasiaan anda sebagai responden dalam penelitian ini. Data yang terkumpul akan disimpan dengan baik dan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Dalam penelitian ini responden tidak perlu menulis nama cukup menuliskan inisial nama.

Puring, April 2024



Penulis

Lampiran 4 Lembar Persetujuan Menjadi Responden

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama (Inisial) :

Umur :

Jenis kelamin : L/P

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa setelah mendapatkan penjelasan penelitian dan memahami informasi yang diberikan oleh peneliti serta mengetahui tujuan dan manfaat penelitian, maka dengan ini saya secara sukarela bersedia menjadi

responden dalam studi kasus ini

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh kesadaran tanpa paksaan dari siapapun.

Gombong, April 2024

Peneliti

Yang menyatakan



(Yulia Puspita R)

(.....)

Saksi

(.....)

Lampiran 5 Sop Kompres Hangat Air Rebusan Serai

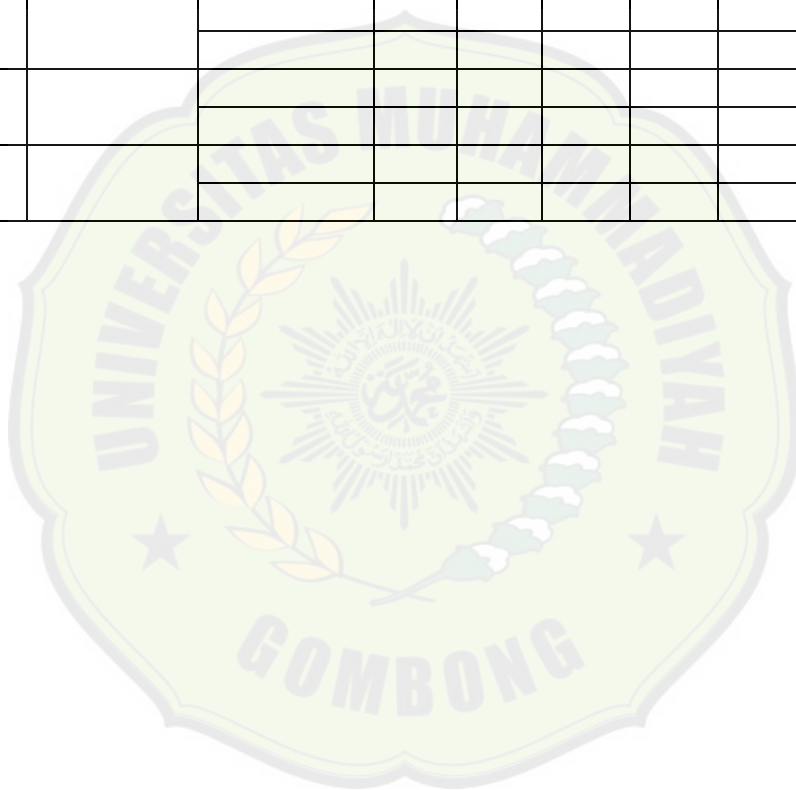
SOP KOMPRES HANGAT AIR REBUSAN SERAI

Pengertian	Kompres hangat air rebusan serai merupakan memberikan rasa hangat pada daerah yang mengalami nyeri dengan menggunakan air rebusan serai hangat. Pemberian kompres hangat air rebusan serai ini dapat dilakukan pada pasien yang mengalami peradangan sendi, kekuatan otot, sakit kepala dan lain sebagainya
Manfaat	Kompres hangat meredakan nyeri dengan mengurangi spasma otot, merangsang nyeri, menyebabkan vasodilatasi dan peningkatan aliran darah.
Alat dan Bahan	1. 5 batang serai (100 gram) 2. Pisau untuk memotong 3. Baskom 4. Kain/handuk kecil/washlap 5. Air 700 ml 6. Panci untuk merebus serai
Prosedur Tindakan	1. Lakukan pengkajian skala nyeri dengan skala penilaian interval 2. Cuci serai sampai bersih dan potong menjadi 3 bagian 3. Masukkan serai ke dalam panci, tambahkan 700 ml air 4. Rebus serai hingga mendidih selama 5 menit hingga 500 ml air 5. Tuang air rebusan serai dari termos ke dalam baskom 6. Masukkan kain/handuk kecil/washlap ke dalam air rebusan serai 7. Peras kain/handuk kecil/washlap hingga lembab 8. Tempelkan kain/handuk kecil/washlap pada sendi yang terasa nyeri 9. Lakukan pengompresan secara berulang selama 20 menit dengan suhu 40°C 10. Kompres dilakukan pagi dan sore selama 7 hari

Lampiran 6 Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI SKALA NYERI

Inisial	Kadar Asam Urat	Pertemuan	I	II	III	IV	V	VI	VII



Lampiran 7 Pengkajian Nyeri

PENGKAJIAN NYERI

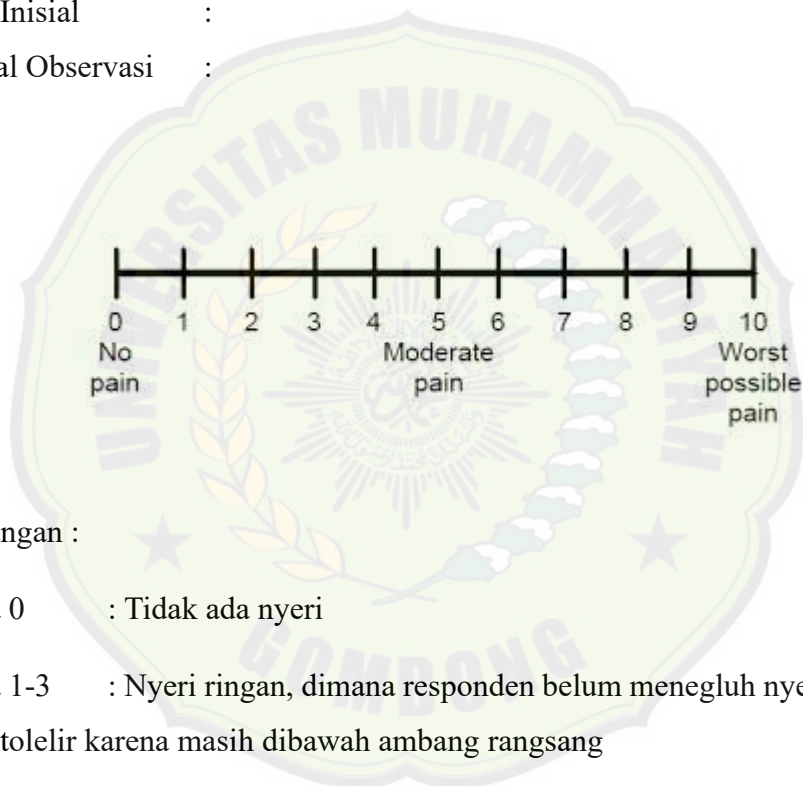
Pentunjuk Pengisian

Lingkarilah skala nyeri yang tertera dalam gambar dibawah ini sesuai dengan nyeri yang klien rasakan. Lakukan pengkajian sebelum dan sesudah dilakukan intervensi.

No. Klien :

Nama Inisial :

Tanggal Observasi :



Keterangan :

Angka 0 : Tidak ada nyeri

Angka 1-3 : Nyeri ringan, dimana responden belum menegluh nyeri atau masih bisa ditolelir karena masih dibawah ambang rangsang

Angka 4-6 : Nyeri sedang, dimana responden sudah mulai merintih dan mengeluh, ada yang sambil memegang pada bagian yang nyeri

Angka 7-9 : Nyeri berat, responden mungkin mengeluh sakit sekali dan tidak mampu melakukan kegiatan biasa

Angka 10 : Nyeri sangat hebat, pada tingkat ini responden tidak dapat lagi mengenal dirinya

Lampiran 8 Lembar Bimbingan



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM PROFESI
Jl. Yos Soedarso No. 461, Telp (0287) 472433, 473750, Gombong, 54412
Website: <https://unimugo.ac.id> E-Mail : fikes@unimugo.ac.id

Nama : Yulia Puspita Ratri

NIM : 202303110

Pembimbing : Ernawati, M. Kep

Tanggal Bimbingan	Topik / Materi Bimbingan	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing
26/12/2023	Konsul Judul		
25/01/2024	Konsul BAB 1		
30/01/2024	Konsul Revisian BAB 1		
22/02/2024	Konsul BAB 2		
12/03/2024	Konsul Revisian BAB 2		
21/03/2024	Konsul BAB 3		
25/03/2024	Konsul Revisian BAB 3		
18/05/2024	ACC Seminar Proposal		
19/08/2024	Konsul BAB 4 dan 5		
22/08/2024	Konsul Revisian BAB 4		
24/08/2024	ACC Seminar Hasil		

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners



(Wuri Utami, M. Kep)